

Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 04 No 02 Mei 2024

ISSN Print: 2986-0504 | ISSN Online: xxxx-xxxx

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Tindak Tutur Ekspresif pada Saluran Youtube “Qalby Etmaan”

Husnul Raja¹, Yusring Sanusi Baso², Fadlan Ahmad³

¹ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: husnulispedia@gmail.com

² Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: yusring@unhas.ac.id

³ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: fadlanahmad2107@gmail.com

Corresponding Author: yusring@unhas.ac.id

Abstrak

Saluran YouTube Qalby Etmaan adalah platform digital yang menghadirkan berbagai program kemanusiaan di negara-negara Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji ungkapan dan fungsi tindak tutur ekspresif yang telah dikemukakan oleh Searle dengan menjadikan saluran YouTube "Qalby Etmaan" sebagai objek dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kerangka teoretis SPEAKING oleh Dell Hymes, penelitian ini memfokuskan pada analisis situasi, peserta, tujuan, tindakan, kunci, instrumen, norma, dan genre dalam tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak-catat dan teknik dokumentasi. Metode analisis penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari transkrip dialog dalam video saluran tersebut kemudian dianalisis dengan memperhatikan kata-kata kunci, ungkapan, dan nuansa ekspresif yang mencerminkan fungsi tindak tutur ekspresif dalam berbagai konteks.

Hasil penelitian menunjukkan variasi bentuk tindak tutur ekspresif, seperti tindak tutur meminta maaf, berterimakasih, memberi sambutan, berduka, dan memberi selamat. Dalam fungsi permintaan maaf, terdapat penggunaan ekspresi permintaan maaf secara langsung, sebagai awal atau akhir pembicaraan, dan sikap turut berduka. Sementara dalam fungsi berterimakasih, terdapat ekspresi terimakasih secara langsung yang mencerminkan rasa kebersamaan dan solidaritas, serta ekspresi yang sarat nilai budaya dan agama. Fungsi tindak tutur penyambutan mencakup pemberian salam, ucapan sambutan, pertanyaan tentang kondisi dan kesehatan, serta tanggapan positif dan doa. Dalam fungsi tindak tutur berdukacita, terdapat ekspresi harapan dan kesabaran, serta ungkapan doa. Sedangkan dalam fungsi tindak tutur memberi selamat, terdapat ungkapan gembira dan bersukacita terhadap pencapaian seseorang.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tindak Tutur Ekspresif, Youtube

1. Pendahuluan

Manusia mengungkapkan kondisi psikologisnya dengan ekspresi. Seseorang berekspresi dengan melibatkan penggunaan unsur linguistik dan non-linguistik. Ekspresi dan emosi dapat disampaikan melalui kata-kata, nada suara, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh. Emosi memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan informasi tentang keadaan internal, perasaan, keyakinan, dan keinginan seseorang (Gilbert, 2001:239). Ekspresi yang melibatkan unsur bahasa atau linguistik memiliki kaitan erat dengan kajian pragmatik. Pragmatik adalah kajian bahasa yang berfokus pada penggunaan bahasa. Pragmatik merupakan disiplin ilmu yang meliputi bentuk, makna, dan konteks (Leech, 2011:2).

Dalam proses berkomunikasi, terdapat istilah *speech act* atau tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui kalimat-kalimat yang diucapkan dalam komunikasi. Tindak tutur tidak hanya terkait dengan bahasa, namun juga terkait dengan konteks di luar bahasa. Dengan kata lain, tindak tutur meliputi fungsi dari penggunaan bahasa.

John R. Searle membagi tindak tutur menjadi tiga kategori, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah dasar tuturan linguistik yang bermakna. Selanjutnya, manusia membentuk tuturan dengan beberapa fungsi. Inilah yang disebut tindak ilokusi. Saat manusia menciptakan tuturan yang memiliki fungsi, tuturan tersebut memiliki efek atau akibat setelah dituturkan, yang disebut sebagai tindak perlokusi (Yule, 2014:83-84).

Tindak ilokusi merupakan ucapan yang memiliki kekuatan untuk melakukan beberapa tindakan. Oleh karena itu, tindak ilokusi merupakan kajian yang paling penting dalam menganalisis fungsi bahasa. Melalui ucapan, pembicara dapat melakukan tindakan seperti memberikan informasi, memberikan peringatan, mengancam, bertanya, berjanji, memerintah, dan mengungkapkan perasaan. Tindak ilokusi terbagi menjadi lima fungsi yang berbeda, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ini digunakan untuk mengungkapkan keadaan psikologis. Contoh-contoh tindak tutur ekspresif meliputi menyambut, memuji, menyalahkan, menyampaikan maaf, dan berterima kasih.

Teori tindak tutur ekspresif menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mengungkapkan ekspresi emosi, sikap, dan perasaan. Aspek yang harus dipertimbangkan dalam studi pragmatik adalah konteks. Pemahaman konteks bertujuan

untuk mencapai komunikasi yang efektif. Konteks itu sendiri berkaitan dengan budaya yang berbeda dari masyarakat satu dengan masyarakat lainnya (Maknun & Hasjim, 2023:5).

Salah satu contoh tindak tutur yang umum terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah tindak tutur berterima kasih dalam Bahasa Arab, di mana ekspresi terima kasih bisa disampaikan melalui beragam bentuk ungkapan. Namun yang terjadi di Masyarakat non-Arab termasuk oleh para pembelajar Bahasa Arab itu sendiri, ekspresi berterimakasih itu terlalu monoton dengan sebatas menggunakan kata "syukran".

Fenomena penggunaan ungkapan "syukran" yang monoton di kalangan masyarakat non-Arab, termasuk mereka yang telah mempelajari bahasa Arab, menunjukkan kurangnya eksplorasi terhadap beragam variasi ekspresi yang ada dalam bahasa Arab. Padahal, masyarakat Arab memiliki banyak sekali variasi ekspresi dalam menyatakan rasa terima kasih, namun pembelajar bahasa Arab seringkali terpaku pada penggunaan ekspresi yang standar dan umum saja. Hal ini merupakan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam bidang tindak tutur ekspresif. Terbatasnya penggunaan ungkapan terima kasih yang beragam ini dapat mengakibatkan stagnasi dalam kemampuan kosakata dan pemahaman budaya dan norma yang khas bagi masyarakat Arab. Contoh-contoh ekspresi berterimakasih lainnya seperti "مشكورين", "نشكركم / نشكرهم", dan lainnya, seharusnya juga dieksplorasi agar pembelajar bahasa Arab mampu menguasai variasi ekspresi yang lebih luas.

Demikian pula dengan ungkapan-ungkapan yang monoton lainnya pada permintaan maaf (biasanya 'أعفوا'), penyambutan (biasanya 'أهلاً وسهلاً'), ekspresi dukacita (biasanya 'إنا لله'), dan ucapan selamat (biasanya 'بارك الله فيك' dan 'مبروك'). Memahami dan menggunakan ekspresi yang lebih bervariasi tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, tetapi juga memberikan penilaian yang lebih positif dan lebih kaya dalam interaksi dengan penutur asli Arab, serta memperkaya pemahaman akan budaya dan norma yang terkandung dalam bahasa Arab.

Video-video pada saluran Youtube Qalby Etmaan menunjukkan berbagai ungkapan emosi dan perasaan dari masyarakat-masyarakat yang terlibat. Mereka mengungkapkan ekspresi melalui bahasa Arab dengan bentuk dan fungsi yang beragam. Tuturan-tuturan ekspresif dalam saluran ini menunjukkan penggunaan bahasa Arab yang multikultural dan kompleks. Keragaman bentuk dan fungsi tuturan inilah yang penting untuk diperdalam guna mengetahui pesan-pesan yang disampaikan dan memahami keragaman berbahasa masyarakat Arab.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video Youtube "Qalby Etmaan". Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif masyarakat Arab secara umum melalui video-video dalam saluran Youtube Qalby Etmaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pragmatik

Pragmatik adalah studi penggunaan bahasa dalam studi sistem bahasa yang merujuk secara khusus kepada linguistik (Moeschler dan Reboul, 2003). Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang terdapat dalam struktur bahasa dengan memperhatikan penggunaan aktualnya (Levinson, 1983). Adapun menurut Yule (1996:3), pragmatik adalah studi tentang makna yang dikomunikasikan oleh penutur dan diinterpretasi oleh mitra tutur (pendengar atau pembaca).

Hingga saat ini, pengaruh studi pragmatik yang paling besar disebarkan oleh Austin dan Searle. Mereka merumuskan pandangan dari segi tindak tutur. Tindak tutur adalah teori yang dominan dalam ilmu pragmatik. Tindak tutur merupakan satuan analisis pragmatik yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Austin mengemukakan bahwa ketika orang menggunakan bahasa, mereka tidak hanya menghasilkan serangkaian kalimat yang terisolasi, tetapi mereka juga melakukan suatu tindakan. Dengan kata lain, dengan menggunakan bahasa, mereka melakukan sesuatu atau membuat orang lain melakukan sesuatu (Saifudin, 2019).

2.2 Tindak Tutur

Tindak tutur atau tindak ujar (*speech act*) merupakan entitas yang bersifat pokok dalam pragmatik. Searle dalam Rahardi (2005:35) menyatakan bahwa dalam praktik penggunaan bahasa terdapat tiga macam tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi, yaitu tindak tutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa, dan kalimat itu. Tindak tutur ini dapat disebut (*the act of saying something*). Tindak tutur lokusi tidak berfokus pada maksud dan fungsi tuturan yang disampaikan oleh si penutur. Jadi, tuturan *pintu terbuka lebar*, semata-mata hanya bermaksud

memberitahu bahwa sebuah pintu sedang terbuka lebar. Austin (1962:102) memberikan contoh sederhana dari tindak tutur lokusi:

Dia berkata padaku, 'Kau tidak bisa melakukannya'.

Sebagaimana contoh di atas, tindak tutur lokusi membahas tentang penggunaan kata-kata atau ucapan untuk menyampaikan makna atau informasi tertentu. Dalam tindak tutur lokusi, penekanan diberikan pada tuturan itu sendiri sebagai pernyataan verbal yang memiliki makna literal.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi merupakan jenis tindak tutur yang paling dominan. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang bersifat untuk menginformasikan dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa dalam mengekspresikan diri, orang-orang tidak hanya memproduksi tuturan yang berisi struktur gramatikal dan kata-kata saja, tetapi juga menunjukkan tindakan melalui tuturan itu (Yule, 1996:48). Seperti dalam contoh tindak ilokusi “Saya lapar” bukan hanya sebuah pernyataan, tetapi yang dimaksudkan dalam tuturan tersebut adalah untuk meminta makan tanpa menunjukkan redaksi kata perintah. Maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tindak ilokusi mengacu pada fungsi dan maksud dari sebuah tuturan. Searle dalam Leech (2011:164-166) dan Rahardi (2005:36) mengklasifikasikan ilokusi menjadi lima jenis fungsi yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.

3. Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Soeparno (2013), tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan pengaruh kepada mitra tutur. Tuturan *pintu terbuka lebar* bisa memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa cemas kepada mitra tutur karena si penutur sedang marah dan maksud dari tuturan tersebut adalah untuk mengusir atau meminta mitra tutur untuk keluar dari ruangan.

2.3 Tindak Tutur Ekspresif

Ujaran yang diungkapkan oleh penutur merupakan tindakan untuk mengekspresikan perasaannya. Inilah yang disebut tindak tutur ekspresif. Searle menyatakan tindak tutur ini digunakan untuk mengungkapkan keadaan psikologis dalam kondisi yang tulus tentang suatu keadaan yang ditentukan dalam konten proposisional (Handayani, 2015:101-102). Tindak tutur

ekspresif memungkinkan individu untuk mengungkapkan setiap keadaan psikologis dengan kata-kata tertentu. Tidak ada cara untuk mengungkapkan keadaan dan proses bawah sadar kecuali dengan mengandalkan kata-kata dan tindakan, karena hal-hal ini adalah standar eksistensi dari keadaan dan proses tersebut (عزیز & دزه يي, 2016).

Searle (1979:15) menyatakan kondisi ketulusan ekspresif adalah ketika pembicara memiliki keadaan psikologis yang sesuai ketika dia melakukan tindakan ekspresif. Lanjutnya, paradigma dari kata kerja yang bersifat ekspresif di antaranya adalah apologize (meminta maaf), thank (berterimakasih), dan welcome atau greeting (menyambut), condole (berdukacita), dan congratulate (memberi selamat),.

2.4 Konteks

Konteks merupakan unsur penting dalam pendekatan pragmatik. Konteks adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Pragmatik melihat makna pada konteks sebuah tuturan. Dengan pemahaman bahwa konteks bukan hanya mengenai hal-hal yang melatarbelakangi lahirnya suatu tuturan, konteks juga meliputi hal-hal yang menyangkut siapa saja yang terlibat dalam komunikasi.

Teori konteks "SPEAKING" oleh Dell Hymes (1974:54-62) adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk memahami tindak tutur atau komunikasi berbahasa dalam konteks budaya dan sosial. Teori ini dikembangkan oleh antropolog dan ahli linguistik Amerika, Dell Hymes, yang dapat digunakan untuk menganalisis tindak tutur oleh J.L. Austin dan J.R. Searle.

Akronim "SPEAKING" dalam teori ini merujuk pada elemen-elemen yang harus dipertimbangkan dalam menganalisis tindak tutur yang terdiri atas:

1. Setting (Situasi): Merupakan konteks fisik dan sosial di mana komunikasi terjadi. Ini melibatkan aspek-aspek seperti tempat, waktu, tujuan komunikasi, dan hubungan antara para peserta.

2. Participants (Peserta): Merupakan individu yang terlibat dalam komunikasi. Hymes menekankan pentingnya memahami peran dan status sosial para peserta serta bagaimana peran ini memengaruhi komunikasi.

3. Ends (Tujuan): Merujuk pada tujuan atau hasil yang ingin dicapai oleh komunikasi. Ini termasuk memahami apakah tujuan komunikasi adalah untuk memberikan informasi, meyakinkan, menghibur, atau melakukan tindakan lain.

4. Acts Sequence (Urutan Tindakan): Ini adalah tindakan-tindakan komunikatif yang terjadi dalam urutan tertentu. Hymes menyoroti bagaimana tindakan-tindakan ini berkontribusi terhadap pembentukan makna dalam konteks komunikasi.

5. Key (Kunci): Merupakan faktor-faktor yang memengaruhi interpretasi pesan, seperti nada suara, ekspresi wajah, atau gaya bahasa yang digunakan.

6. Instrumentalities (Alat Komunikasi): Merujuk pada bahasa dan alat komunikasi lainnya yang digunakan dalam komunikasi, seperti bahasa verbal dan nonverbal.

7. Norms of Interaction (Norma Interaksi): Ini melibatkan norma-norma budaya dan sosial yang mengatur komunikasi dalam konteks tertentu. Norma ini mencakup aturan-aturan tentang bagaimana berbicara, siapa yang diizinkan berbicara, dan sebagainya.

8. Genre (Genre): Merujuk pada jenis atau bentuk komunikasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Ini termasuk jenis tuturan seperti pidato, percakapan, dongeng, dan sebagainya.

2.5 Youtube

Youtube adalah salah satu aplikasi media sosial terbesar yang menyajikan konten dalam bentuk audio visual. Menurut data yang dikutip dari Business of Apps (Iqbal, 2023), jumlah pengguna aktif Youtube di seluruh dunia mencapai 2,5 miliar pengguna aktif pada kuartal II 2021 sehingga Youtube menjadi aplikasi paling populer di dunia setelah Google dan Facebook.

Youtube telah menjadi kebutuhan yang penting bagi banyak orang. Meskipun demikian, Youtube bukanlah media yang berdiri sendiri, melainkan merupakan media yang berperan sebagai fasilitator konten audiovisual. Melalui antarmuka teknologinya, Youtube tidak hanya menghadirkan tindakan sosial dalam bentuk tuturan, tetapi juga melibatkan pengguna dalam interaksi antarmuka (Simonsen, 2011:74).

2.6 Saluran Qalby Etmaan

Qalby Etmaan adalah sebuah program realitas yang ditayangkan di televisi dan Youtube. Episode pertama dari program ini ditayangkan pada bulan Ramadan tahun 2018. Pada tayangan tersebut, Ghaith, seorang pria Emirati yang menyembunyikan identitasnya,

melakukan perjalanan ke berbagai negara untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan, dengan tujuan mengubah hidup mereka secara drastis dan menciptakan kebahagiaan tanpa memandang agama, warna kulit, atau ras mereka. Acara ini telah ditayangkan di berbagai saluran TV seperti MBC - Abu Dhabi TV - Emirates TV - Nour Dubai serta di platform Shahid dan saluran Youtube resmi acara tersebut.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021:30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk memaparkan secara detail suatu fenomena. Penelitian ini biasanya menggunakan rumusan masalah (Zuhriah, 2022). Metode ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan fakta atau fenomena yang tidak bisa dikuantifikasi. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena secara mendalam dan detail pada dokumen yang berbentuk teks.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Hadi (dalam Harahap, 2014:68) Penelitian pustaka merupakan metode penelitian yang menggunakan data atau informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan dokumen sejenis lainnya. Jenis penelitian pustaka dipilih karena referensi yang digunakan banyak diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Penelitian pustaka juga dapat membantu peneliti untuk memeriksa dan memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari sumber primer, sehingga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.

4. Pembahasan

4.1 Ragam Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Saluran Qalby Etmaan

a. Tindak Tutur Meminta Maaf

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur meminta maaf digunakan dalam berbagai konteks komunikasi untuk menyatakan penyesalan atas tindakan atau perkataan yang tidak tepat atau menyakitkan. Tindak tutur ini menunjukkan sikap sopan dan mengakui kesalahan yang telah dilakukan. bentuk tuturan meminta maaf yang paling dominan dalam saluran Qalby Etmaan adalah *سامحوني / سامحنا* yang ditemukan sebanyak tiga kali dengan tujuan untuk meminta maaf sebagai tanda rasa hormat, pembuka saat pertemuan dua pihak, dan penutup sebelum perpisahan.

b. Tindak Tutur Berterimakasih

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur berterimakasih sering digunakan sebagai ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan atas bantuan, pemberian, atau perilaku baik dari orang lain. Tindak tutur ini merupakan bentuk apresiasi dan menunjukkan rasa penghargaan terhadap tindakan positif yang diberikan. bentuk tuturan meminta maaf yang paling dominan dalam video pada saluran Qalby Etmaan adalah *شكرا* dan *جزاكم الله خيرا* yang masing-masing ditemukan sebanyak 18 kali dan 4 kali dengan tujuan untuk berterimakasih sebagai bentuk bersyukur kepada Allah, bentuk apresiasi dan penghargaan kepada orang lain, dan permohonan doa kepada Allah untuk orang-orang yang telah melakukan kebaikan. Di samping itu, banyak bentuk tuturan berterimakasih lainnya yang berbentuk pujian kepada Allah, doa kepada orang yang telah membantu, dan bentuk menghargai benda atau sesuatu yang telah diterima.

c. Tindak Tutur Menyambut/Menyapa

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur menyambut biasanya digunakan untuk menyatakan salam dan mengucapkan selamat datang kepada orang lain. Tindak tutur ini mencerminkan sikap ramah dan keramahan dalam berkomunikasi. Bentuk tuturan menyambut yang paling dominan dalam video pada saluran Qalby Etmaan adalah *عليكم السلام* dan *و عليكم السلام* yang masing-masing ditemukan sebanyak 28 kali dan 10 kali dengan tujuan untuk memberikan sambutan sebagai bentuk kebiasaan masyarakat muslim dalam memberi dan menjawab salam, serta tuturan *مرحبا* sebanyak 11 kali sebagai sambutan kepada orang yang baru ditemui.

d. Tindak Tutur Berdukacita

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur berdukacita digunakan untuk menyampaikan simpati dan belasungkawa atas kematian atau kehilangan seseorang. Tindak tutur ini menunjukkan empati dan perhatian terhadap perasaan orang yang sedang berduka. Bentuk tuturan berdukacita yang paling dominan dalam video pada saluran Qalby Etmaan adalah *الله يرحمهم / الله يرحمها / الله يرحمه* yang ditemukan sebanyak 4 kali dengan perbedaan yang terletak pada dhamir orang yang dituju. Tuturan berdukacita yang digunakan merupakan permohonan doa kepada orang yang telah tiada dan penguatan bagi keluarga yang ditinggalkan.

e. Tindak Tutur Memberi Selamat

Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur memberi selamat digunakan untuk mengungkapkan harapan dan ucapan selamat atas prestasi atau peristiwa bahagia seseorang. Tindak tutur ini menunjukkan dukungan dan kebahagiaan terhadap kesuksesan atau kegembiraan orang lain. Bentuk tuturan memberi selamat yang sering digunakan adalah ألف مبروك. Tindak tutur ini memiliki tujuan sebagai pujian dan rasa turut berbahagia kepada seseorang yang mendapatkan pencapaian atau suatu kabar baik.

4.2 Ragam Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Saluran Youtube Qalby Etmaan

a. Ragam Fungsi Tindak Tutur Meminta Maaf

Ragam fungsi tindak tutur meminta maaf pada saluran Qalby Etmaan adalah sebagai berikut:

1. Permintaan Maaf Secara Langsung

Ekspresi meminta maaf yang paling sering muncul adalah kata “معتذرة” dan “سامحوني” memiliki makna harfiah “maaf”. Penggunaan kata ini mencirikan ekspresi permohonan maaf yang umum digunakan dalam bahasa Arab secara langsung.

(الحلقة 14 : 5:08-5:10) "ونعتذر من اللي ما قدر يشاركنا"



2. Untuk Mengawali Pembicaraan atau Mengakhiri Pertemuan

Ekspresi permintaan maaf tidak hanya diungkapkan ketika seseorang merasa telah melakukan kesalahan secara sadar. Permintaan maaf juga disampaikan saat mengawali atau mengakhiri percakapan dan pertemuan.

(الحلقة 15 : 25:31-25:33) "سامحنا نلتقي على خير"



3. Sikap Turut Berduka

Ekspresi meminta maaf juga diungkapkan saat mengetahui seseorang telah mengalami kejadian yang tidak menyenangkan di masa lalu.

(5 : 25:32-24:00) "أرني ساقك, يلا الحمد لله يلا مرت مرت على خير، سوري يا ألن" (الحلقة



b. Ragam Fungsi Tindak Tutur Berterimakasih

Ragam tindak tutur berterimakasih pada saluran Qalby Etmaan adalah sebagai berikut:

1. Berterimakasih Secara Langsung

Ekspresi terimakasih yang sangat sering diungkapkan mencakup kata "terimakasih" itu sendiri berupa kata نشكركم dan نشكرا.

" شكرا لفريق العمل الجميل " (3:12-3:14:1 الحلقة)



2. Menunjukkan Rasa Kebersamaan, Solidaritas, dan Penghargaan

Dalam data dari program Qalby Etmaan, ekspresi terimakasih seringkali mencerminkan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas. Misalnya, ketika seseorang memperoleh bantuan, menerima pujian, dan sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan sikap seseorang. Dalam budaya Arab, ekspresi terimakasih lebih dari sekadar kata-kata; ini adalah bentuk penghargaan yang tulus terhadap kontribusi orang lain. Sering kali, bahkan dalam percakapan informal, ekspresi ini diucapkan dengan rasa ikhlas dan rasa terima kasih yang dalam. Seseorang yang berterimakasih dengan tulus akan menyebutkan kembali apa saja kebaikan yang telah dilakukan oleh seseorang dan menyebutkan dampak-dampak baik dari perbuatan seseorang terhadap perasaannya, kondisinya, dan lingkungannya.

"كان لابد أن نشكرهم على كل التسهيلات و التوجيهات و الدعم و العمل الكبير اللي يقدموه لنا كبر"

(5:16-5:26:1 نام عشان نكون معكم اليوم" (الحلقة)



3. Ekspresi yang Sarat Nilai Budaya dan Agama

Ekspresi terimakasih dalam konteks Arab sering kali dihubungkan dengan nilai-nilai agama dan budaya yang mayoritas yaitu agama Islam. Ungkapan seperti " جزاك الله خيرا " (jazaakallah khayran) yang berarti "semoga Allah memberimu kebaikan" mencerminkan hubungan erat antara ungkapan terimakasih dan dimensi spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menunjukkan tanda ketidakberdayaan manusia dalam membalas kebaikan orang lain dan memahami bahwa hanya Allah yang memiliki daya untuk membayar jasa seseorang. Di samping itu, ungkapan terimakasih dalam bentuk doa-doa yang baik merupakan bentuk apresiasi tertinggi terhadap satu sama lain.

" الله يجزيه الخير ان شاء الله بلاقيها عند ربنا اجر اكبر اجر ان شاء الله الله يطرحه البركة "

(7 : 14:13-14:20 الحلقة)



c. Ragam Fungsi Tindak Tutur Menyambut

Ragam tindak tutur menyambut pada saluran Qalby Etmaan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Salam

Ekspresi salam sangat sering muncul dalam dialog. Salam adalah tindak tutur ekspresif yang sangat umum dalam budaya Arab dan Islam, menunjukkan rasa hormat, perdamaian, dan didorong oleh sikap spiritual masyarakat Arab yang didominasi oleh penduduk beragama Islam.

(1 2:56-3:00) السلام عليكم مبارك عليكم شهر رمضان الكريم " (الحلقة :



2. Ucapan Sambutan

Ungkapan "اهلا وسهلا" adalah contoh ucapan selamat datang yang umum digunakan dalam budaya Arab. Dalam kalimat "مبارك عليكم شهر رمضان الكريم", terdapat ungkapan selamat menyambut bulan suci Ramadan. Ini menggambarkan karakteristik tindak tutur ekspresif dalam menyambut momen-momen spesifik yang penting dalam budaya atau agama.

"يا مرحب بك" (الحلقة ٨ ٢٥:١٤-٢٥:١٦):



3. Pertanyaan tentang Kondisi dan Kesehatan

Kalimat "كيف حالك يا امي" menunjukkan karakteristik tindak tutur ekspresif yang bertanya tentang keadaan kesehatan atau kondisi lawan tutur. Ini mencerminkan rasa perhatian terhadap keadaan orang yang disapa.

(الحلقة المثال " :السالم عليكم كيف حالك يا امي" 1: 9:25-9:20)



4. Tanggapan Positif dan Doa

Ucapan "الله يبارك فيكم الله يعطيكم العافية" (Allah yubarik fikum, Allah yu'tikum al-'afiya), "الله يعافيك يا رب" (Allah yu'afik ya rabb), dan "حياك الله" adalah contoh tanggapan positif terhadap salam dan ucapan penghargaan, mencerminkan karakteristik tindak tutur ekspresif dalam memberikan doa dan harapan baik.

(الحلقة 7 : 4:51-4:44)

غيث : "صباح الخير"

القرويون : "هلا والله"

غيث : "الله يبارك فيكم الله يعطيكم العافية"

القرويون : "الله يعافيك يا رب"



d. Ragam Fungsi Tindak Tutur Berdukacita

Ragam fungsi tindak tutur memberi selamat pada saluran Qalby Etmaan adalah sebagai berikut:

1. Ekspresi Harapan dan Kesabaran

Terkadang, ungkapan belasungkawa atau berduka bisa disertai dengan ungkapan harapan dan kesabaran untuk lawan tutur yang mengalami musibah. Ini mencerminkan keteguhan jiwa dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan.

"الله يرحمهم إرادة ربنا" (9: 12:51-13:02) الحلقة



2. Ungkapan Doa

Dalam bahasa Arab, sering kali kata "الله يرحمه" (semoga Allah mengampuninya) digunakan sebagai ungkapan belasungkawa atau berduka. Ini mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan harapan atas rahmat Allah. Ini juga bisa diungkapkan melalui tindakan seperti memberikan simpati.

"الله يرحمها" (9 : 24:26) الحلقة

e. Ragam Fungsi Tindak Tutur Memberi Selamat



Ragam fungsi tindak tutur memberi selamat pada saluran Qalby Etmaan adalah sebagai berikut:

1. Ungkapan Gembira dan Bersukacita

Tindak tutur memberi selamat mencerminkan perasaan gembira dan positif terhadap peristiwa yang diucapkan selamat untuknya. Ungkapan ini mengandung elemen kebahagiaan dan dukungan terhadap pencapaian seseorang.

"إنشاء الله الف مبروك" (13 : 21:03-21:00 الحلقة)



5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam saluran Youtube Qalby Etmaan terdapat ragam fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi permintaan maaf, berterimakasih, penyambutan, berdukacita, dan memberi selamat. Adapun bentuk-bentuk tindak tutur tersebut memiliki beberapa fungsi-fungsi tindak tutur. Dalam fungsi permintaan maaf, terdapat penggunaan ekspresi permintaan maaf secara langsung, sebagai awal atau akhir pembicaraan, dan sikap turut berduka. Sementara dalam fungsi berterimakasih, terdapat ekspresi terimakasih secara langsung yang mencerminkan rasa kebersamaan dan solidaritas, serta ekspresi yang sarat nilai budaya dan agama. Fungsi tindak tutur penyambutan mencakup pemberian salam, ucapan sambutan, pertanyaan tentang kondisi dan kesehatan, serta tanggapan positif dan doa. Dalam fungsi tindak tutur berdukacita, terdapat ekspresi harapan dan kesabaran, serta ungkapan doa. Sedangkan dalam fungsi tindak tutur memberi selamat, terdapat ungkapan gembira dan bersukacita terhadap pencapaian seseorang.

Referensi

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
Alghazo, S., Zemmour, S., Al Salem, N. M., & Alrashdan, I. (2021). A cross-cultural analysis of the speech act of congratulating in Kabyle and Jordanian Arabic. *Ampersand*, 1.

- Almegren, R. (2017). Speech Act of Greeting for American Native Speakers of English and Saudi Native Speakers of Arabic: A Comparative Study. *International Journal of Applied Linguistic & English Literature*, 252-253.
- Anggraeni, S. F., Tajuddin, S., & Nuruddin. (2018). Expressive Speech Acts And Cultural Values In Collection Of Short Stories Wahah Al-Asdiqa'. El Harakah.
- Austin, J. L. (1962). *How To Do Things With Words*. London: Oxford University Press.
- Gilbert, M. A. (2001). Language, Words and Expressive Speech Acts. *The Forth International Society for the Study of Argumentation* (p. 239). New Yor: Springer Publishing.
- Handayani, N. V. (2015). The Use Of Expressive Speech Acts in Hannah Montana in Session 1. *Register*, 101-102.
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra Volume 08*, 68.
- Husein, A. A. (1995). The Sociolinguistic Patterns of Native Arabic Speakers: Implications for Teaching Arabic as a Foreign Language. *Applied Language Learning*, 72.
- Hymes, D. (1974). *Foundation in Sociolinguistics An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Iqbal, M. (2023, May 2). YouTube Revenue and Usage Statistics (2023). Retrieved from Businessofapps.com: <https://www.businessofapps.com/data/youtube-statistics/>
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, A., Safwat, M., Salih, & Mohammed, A. (2019). A Cross-Cultural Study Speech Act of Condolence in English and Arabic. *Journal of Al-Frahids Arts* .
- Maknun, T., & Hasjim, M. (2023). *Pragmatik*. Makassar: Mitra Ilmu.
- Nouichi, F., & Beghoul, Y. (2018). A Comparative Pragmatic Study of Eastern Algerian Arabic and English Speech Acts of Thanking and Greeting and Responding to Them. *Doctoral Dissertation*.
- Nuramila, S. M. (2020). *Kajian Pragmatik: Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saifuddin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in The Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Simonsen, T. M. (2011). Categorising YouTube. *MedieKultur* , 74.
- Winarta, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhriah, Z (2022) *Model Aplikasi Pengidentifikasi Verba Bahasa Arab = Arabic Verb Identifier Application Model*. Disertasi, Universitas Hasanuddin.

عزیز، س. ر.، & دزه بی، د. ج. (2016). الأفعال الكلامة التعبیری النفسية فی القصص
القرآنی *Al-Adab Journal*, 49 .

التداولیة الیوم علم جدید فی التواصل . Reboul, A. (2003). و. Moeschler, J.
بیروت: المنظمة العربیة للترجمة.